

PELATIHAN ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH

Nur Syafarudin¹, Muhamad Idris², Ema Agustin³, Sukardi⁴, Wandiy⁵, Ahmad Zamhari⁶, Dina Sri Nindiati⁷, Aan Suriadi⁸, Kabib Sholeh⁹, Eva Dina Choirunisa¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas PGRI Palembang

Jl Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong 9/10 ulu, Palembang

Email: nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

Abstract: *Analysis of textbooks is one way to enhance learning. This community engagement activity aims to train participants in analyzing historical textbooks in SMA N 1 Sungai Pinang. The engagement method involves lectures, question and answer sessions, and exercises. The participants in this activity are students from the twelfth grade of SMA N 1. The training activity's results show that the students have been able to identify the Map of the Sriwijaya Kingdom, King Balaputadewa, Musi River, and maritime kingdoms, all of which are outcomes of identifying and analyzing textbooks within the sub-theme of kingdoms during the Hindu-Buddhist era (Sriwijaya Kingdom). The conclusion of this training activity is that the students are able to develop the analysis of history textbooks related to historical values and knowledge relevant to local history.*

Keywords: *Analysis, textbooks, history lessons*

Abstrak: *Analisis buku teks salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih menganalisis buku teks materi sejarah di SMA N 1 Sungai Pinang. Metode pengabdian menggunakan ceramah, tanya jawab dan latihan. Peserta dalam kegiatan ini adalah peserta didik kelas XII SMA N 1. Hasil kegiatan pelatihan bahwa peserta didik telah dapat mengidentifikasi Peta Kerajaan Sriwijaya, Raja Balaputadewa, Sungai Musi, kerajaan maritim kesemuanya adalah hasil identifikasi dan analisis buku teks dalam satu sub tema kerajaan-kerajaan pada masa Hindu-Budha (Kerajaan Sriwijaya). Kesimpulan kegiatan pelatihan ini peserta didik dapat mengembangkan analisis buku teks pelajaran sejarah yang berkaitan nilai sejarah dan pengetahuan kesejarahan yang berhubungan dengan sejarah lokal.*

Kata kunci: *Analisis, buku teks, pelajaran sejarah*

Buku teks sejarah adalah sebagai media pembelajaran yang menceritakan peristiwa dimasa lalu Syahrman & Mulyana, (2021:17). Bahkan buku teks memuat konstruksi pemikiran sejarah yang memiliki kecenderungan pada standar pemikiran sejarah tertentu (Persada et al., 2019:1). Selain itu, buku teks pelajaran sejarah salah satu terpenting dalam proses pembelajaran di kelas (Sumaludin, 2018:97). Materi buku teks tidak lepas dari penilaian layak tidak layak oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yang menjadikan tim seleksi buku teks dibawah langsung oleh pemerintah,

ketika ada perubahan dalam standar nasional maka buku teks harus diganti atau dengan kata lain buku lama tidak berlaku (Permendiknas, tahun 2005. Pasal. 7 No. 11). Selain itu, Mulyana, (2021:291) mengatakan bahwa buku teks sejarah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai melalui peristiwa sejarah.

Dalam hal ini buku teks sejarah yang beredar di Indonesia dijadikan sebagai sumber belajar utama untuk pembelajaran (Hasudungan, 2021:12). Buku teks pelajaran berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk membangun berpikir sejarah (Susanto & Purwanta, 2022). Menurut Syafarudin et al., (2023) mengatakan bahwa buku teks diartikan sebagai sumber belajar, hal ini dikarenakan untuk membekali generasi muda akan pengetahuan kesejarahan yang di narasikan dalam buku teks pelajaran sejarah melalui muatan tema.

Namun pemahaman pembelajaran sejarah tidak hanya menekankan pada rentetan peristiwa-peristiwa tokoh-tokoh besar bangsa, namun tema dalam buku teks berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat. Karena pembelajaran sejarah harus memberikan salah satu kekuatan untuk mempertahankan nilai-nilai dan pengetahuan kesejarahan melalui analisis wacana dengan pendekatan pembelajaran sejarah.

Dengan demikian perlu beragam pendekatan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah, dalam hal ini kegiatan pelatihan kepada peserta didik melalui pendekatan pembelajaran menggunakan metode Analisis wacana. Menurut Dijk (2013:vii); (1993:249-275) mengatakan bahwa analisis wacana adalah analisis isi berhubungan struktur mikro, makro dari superstruktur konteks sosial. Dengan demikian analisis wacana mengkaji isi teks seperti tema-tema yang berhubungan Kerajaan Sriwijaya dalam buku teks pelajaran sejarah. diantaranya bermuatan dari daerah lokal pada tema Kerajaan Sriwijaya. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk melatih menganalisis buku teks materi sejarah di SMA N 1 Sungai Pinang.

METODE

Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan pendekatan analisis wacana untuk memahami materi buku teks pelajaran sejarah kelas XII. Adapun tahapan awal analisis yaitu mengidentifikasi tema atau topik yang akan di angkat peserta didik pada materi Kerajaan Sriwijaya. Setelah itu dilakukan analisis temuan dalam buku teks dan bagian akhir adalah menguraikan hasil identifikasi secara logis, maksud dan tujuan dari analisis tersebut.

Peserta dalam kegiatan ini difokuskan pada peserta didik kelas XII SMA N 1 Sungai Pinang. Selain itu, di dampingi oleh guru mata pelajaran sejarah. Dalam kegiatan pengabdian dilakukan oleh dosen Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang. Pelaksanaan ini dilakukan selama satu hari tanggal 22 Nopember 2022. Pelatihan ini dikemas untuk memberikan nilai sejarah dan pengetahuan kesejarahan ke peserta didik melalui pendekatan analisis buku teks pelajaran sejarah, agar kegiatan berjalan lancar maka dilakukan metode diantaranya:

1. Ceramah, dalam hal ini digunakan untuk memberikan materi awal analisis wacana buku teks pelajaran sejarah secara lisan kepada peserta yaitu peserta didik SMA N1 Sungai Pinang.
2. Tanya jawab dalam hal ini digunakan untuk saling bertanya atau diskusi terkait materi analisis wacana buku teks pelajaran sejarah dengan peserta didik yang di sampaikan secara langsung di sekolah.
3. Latihan, dalam hal ini langsung melakukan materi dari pemateri ke peserta didik setelah diberikan beberapa contoh tema dari analisis wacana buku teks pelajaran sejarah yang telah dibuat pemateri. Untuk melatih analisis buku teks pelajaran sejarah dilakukan Langkah-langkah berikut:
 - a. Baca dan pahami isi buku teks: Baca dan pahami dengan seksama isi buku teks sejarah yang akan Anda analisis. Perhatikan pengertian kata, konsep, dan topik yang dijelaskan dalam buku teks.
 - b. Tinjau struktur buku teks: Tinjau struktur buku teks tersebut, misalnya bagaimana bab-bab atau topik-topik disusun, bagaimana setiap bagian berkaitan satu sama lain, dan bagaimana penggunaan bahasa dan presentasi grafis mempengaruhi pemahaman.
 - c. Identifikasi argumen: Identifikasi argumen yang diungkapkan dalam buku teks. Tinjau apakah penulis memiliki argumen yang kuat dan apakah bukti-bukti yang diberikan cukup kuat untuk mendukung argumen tersebut.
 - d. Tinjau sumber-sumber: Tinjau sumber-sumber yang digunakan penulis untuk menyusun buku teks tersebut. Perhatikan apakah sumber-sumber tersebut cukup akurat dan relevan.
 - e. Tinjau konteks sejarah: Tinjau konteks sejarah yang menjadi latar belakang topik yang dibahas dalam buku teks. Perhatikan bagaimana buku teks tersebut

menjelaskan hubungan antara kejadian dan peristiwa dengan konteks sejarah yang lebih besar.

- f. Evaluasi kebijakan publik: Tinjau bagaimana buku teks tersebut mengevaluasi kebijakan publik yang terkait dengan topik yang dibahas. Perhatikan apakah penulis mempertanyakan kebijakan publik yang ada dan apakah ada alternatif yang diusulkan.
- g. Diskusikan temuan: Setelah melakukan analisis, diskusikan temuan dengan orang lain atau tuliskan dalam sebuah laporan. Buat kesimpulan berdasarkan temuan dan saran untuk pengembangan buku teks sejarah yang lebih baik.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam uraian ini membahas kegiatan pelatihan yang dilakukan pemateri dengan peserta didik, dalam kegiatan diawali dengan mengidentifikasi tema atau topik yang telah di sajikan. Selanjutnya peserta didik melakukan menganalisis buku teks pelajaran sejarah. Dalam hal ini para peserta didik mengawali dengan mengidentifikasi hasil temuan tema-tema dalam buku teks pelajaran yang di tulis disebuah lembar kertas. Adapun dari hasil identifikasi temuan tema dapat di analisis dengan pemikiran peserta didik tentang topik yang di angkat, seperti dalam gambar 1.



Gambar 1 Peserta didik mengidentifikasi tema (dokumentasi, 2022)

Pada gambar 1 adalah peserta didik yang sedang mengidentifikasi tema tugas yang diberikan pada pemateri yaitu menganalisis buku teks pelajaran materi sejarah. Dalam hal ini peserta didik mengidentifikasi untuk mengetahui tema-tema sejarah lokal (Kerajaan Sriwijaya) yang akan di analisis.

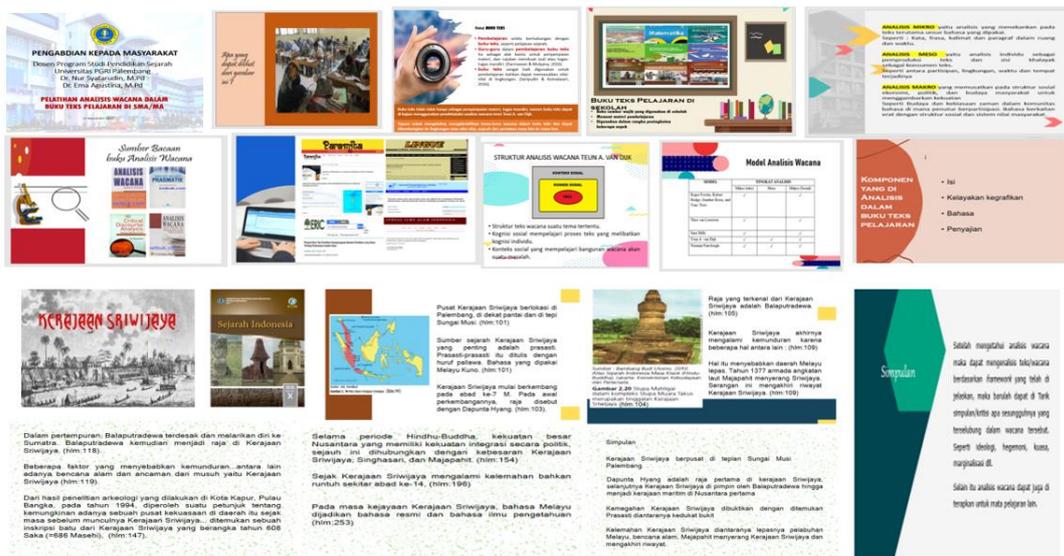
Sebelum kegiatan menganalisis, terlebih dahulu pemateri memberikan sebuah materi dan contoh-contoh analisis yang di sampaikan secara langsung. Dalam hal ini agar

peserta didik dalam mengerjakan analisis dapat dipahami dengan baik serta mengidentifikasi sesuai topik yang di angkat dan tidak salah.

Setelah pemberian materi, langsung mengadakan kegiatan pelatihan, dalam hal ini terlihat peran peserta didik dengan antusias menjalankan kegiatan menganalisis wacana buku teks yang dibagi dalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini pemateri dapat memantau peserta didik dalam kegiatan menganalisis wacana buku teks pelajaran sejarah dan dapat mengetahui peserta didik yang belum memahami cara menganalisis, sehingga pemateri langsung untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan menganalisis.

Dalam menganalisis buku teks peserta didik diperkenankan untuk membuat kelompok, sehingga pemateri agar memudahkan pemateri untuk mengetahui peserta didik dalam mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema apa serta menghasilkan uraian analisis dengan baik dan benar sesuai topik yang di angkat. Pemateri setiap saat memantau peserta didik dalam mengerjakan menganalisis buku teks pelajaran mater sejarah lokal. Hal itu terlihat pemateri berkeliling ke peserta didik yang sedang mengerjakan analisis dalam buku teks pelajaran sejarah.

Adapun dalam pengabdian yang di lakukan oleh tim PKM juga turut menyampaikan materi sebagai bagian tahapan awal untuk pelatihan analisis buku teks pelajaran sejarah. Dalam menyampaikan materi diawali dengan tema pelatihan analisis wacana buku teks pelajaran sejarah, materinya terlihat dalam gambar 2 :



Gambar 2. Materi Pelatihan Analisis Buku Teks Pelajaran Sejarah

Gambar 2 adalah materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan menganalisis buku teks pelajaran sejarah di SMA N 1 Sungai Pinang. Dalam penyampaian materi juga diberikan contoh tema analisis dalam buku teks sejarah Indonesia kelas XII kurikulum 2013 hasil revisi 2017 tentang “Kerajaan Sriwijaya”. Contoh tema analisis adalah kerajaan yang tumbuh dan berkembang di tepi Sungai Musi, Palembang. Secara tidak langsung mengenalkan pembelajaran dengan pendekatan analisis dalam buku teks pelajaran. Bertujuan memberikan penguatan nilai sejarah dan pengetahuan kesejarahan di masa lalu, tentang tumbuh dan berkembang Kerajaan Sriwijaya sebagai kerajaan maritim lokal di zamannya hingga terkenal ke seluruh Nusantara yang di narasikan ke dalam buku teks pelajaran sejarah.

Hasil pelatihan menganalisis buku teks pelajaran sejarah diawali dengan mengidentifikasi, hingga menuliskan secara deskriptif. Peserta didik telah mampu memahami cara belajar dengan pendekatan analisis wacana buku teks pelajaran. Hal ini sesuai dengan Huda et al., (2019) mengatakan bahwa pelatihan telaah buku teks bagi peserta didik dapat menumbuhkan motivasi, mudah dipahami, menarik minat, memiliki keilmuan, memiliki kejelasan, konsep materi, relevan dengan kurikulum dan dapat menunjang pelajaran yang lain.

SIMPULAN

Hasil pelatihan menganalisis buku teks pelajaran sejarah diawali dengan mengidentifikasi, hingga menuliskan secara deskriptif. Peserta didik telah dapat mengidentifikasi Peta Kerajaan Sriwijaya, Raja Balaputradewa, Sungai Musi, kerajaan maritim kesemuanya adalah hasil identifikasi dan analisis buku teks dalam satu sub tema kerajaan-kerajaan pada masa Hindu-Budha (Kerajaan Sriwijaya). Kesimpulan kegiatan pelatihan ini peserta didik dapat mengembangkan analisis buku teks pelajaran sejarah yang berkaitan nilai sejarah dan pengetahuan kesejarahan yang berhubungan dengan sejarah lokal. Hasil kegiatan pelatihan bahwa kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat menganalisis buku teks pelajaran lain

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terimakasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) di Universitas PGRI Palembang, dimana telah memberikan membatu dengan NO: 1053B/R.C.2/UNIV.PGRI/2022 bertujuan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dilingkungan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dijk, T. A. van. (1993). Principles of Critical Discourse Analysis. *Discourse & Society*, 4(2), 249–283. <https://doi.org/10.1177/0957926593004002006>
- Dijk, T. A. (2006). Ideology and discourse analysis. *Journal of Political Ideologies*, 11(2), 115–140. <https://doi.org/10.1080/13569310600687908>
- Dijk, T. A. van. (2007). *Ideology and discourse A Multidisciplinary Introduction*. Pompeu Fabra University.
- Dijk, T. A. van. (2013). *News As Discourse*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203062784>
- Hasudungan, A. N. (2021). Penggunaan Buku Teks Sejarah Indonesia Pada Satuan Pendidikan Menengah atas Dalam Kurikulum 2013. *Education & Learning*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.57251/el.v1i1.11>
- Huda, M., Kustanti, E. W., & Rufiah, A. (2019). Pelatihan Telaah Buku Teks Bagi Guru Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah Surakarta. *Warta LPM*, 22(2), 110–119. <https://doi.org/10.23917/warta.v22i2.8671>
- Mulyana, A. (2021). Narratives of Nationalism in Indonesia and Malaysia's History Textbooks. *Paramita: Historical Studies Journal*, 31(2), 291–301. <https://doi.org/10.15294/paramita.v31i2.31428>
- Persada, S. S., Purwanta, H., & Kurniawan, D. A. (2019). Dominasi Standar Berpikir Historis Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah Kurikulum SMA 2013. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Sejarah: Candi*, 19(2), 1–15. <https://jurnal.uns.ac.id/candi/article/view/35592>
- Peraturan Pemerintah. (2005). Permendiknas No. 11 Tahun 2005. Tentang Buku Teks Pelajaran.
- Sumaludin, M. M. (2018). Identitas Nasional dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 1(2), 97–104. <https://doi.org/10.17509/historia.v1i2.10709>
- Susanto, H., & Purwanta, H. (2022). Analisis Pola Narasi Reflektif Buku Teks Sejarah SMA Untuk Pencapaian Empati Sejarah. *Yupa: Historical Studies Journal*, 6(1), 45–62. <https://doi.org/10.30872/yupa.v6i1.1066>
- Syafarudin, N., Sukardi, & Idris, M. (2023). *Sejarah Perkembangan Hubungan Internasional Dalam Analisis Wacana Buku Teks Pelajaran Sejarah*. Media Sains

Indonesia.

Syahrman, A., & Mulyana, A. (2021). Multikulturalisme: Analisis Wacana Buku Teks Pelajaran Sejarah. *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 2(1), 17–31.
<https://doi.org/10.51190/jazirah.v2i1.22>